

**LAPORAN AKHIR
HIBAH KKN-PPM**



**PEMBERDAYAAN PEMUDA USIA PRODUKTIF MELALUI
KELEMBAGAAN KARANG TARUNA DALAM BENTUK PELATIHAN
DAN PENDAMPINGAN KKN PPM PRODUKSI KERAJINAN MOZAIK
KACA SEBAGAI KOMODITI EKSPOR POTENSIAL DAN SOUVENIR
KOTA WISATA YOGYAKARTA**

Al. Maryanto, M.Pd.. (NIDN. 0017016008)

Dr. Dadan Rosana, M.Si. (NIDN: 002026904)

Maryati, M.Pd. (NIDN. 0019027209)

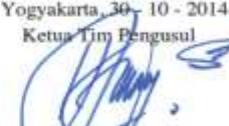
Dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: KKN-PPM
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
Nomor: 025/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2014 tanggal 05 Mei 2014

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Oktober 2014**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKN-PPM : PEMERDAYAAN PEMUDA USIA PRODUKTIF
MELALUI KELEMBAGAAN KARANG TARUNA
DALAM BENTUK PELATIHAN DAN
PENDAMPINGAN KKN PPM PRODUKSI
KERAJINAN MOZAIK KACA SEBAGAI KOMODITI
EKSPOR POTENSIAL DAN SOUVENIR KOTA
WISATA YOGYAKARTA
2. Lokasi (Kec/kab/prop) : Desa Margosari Kec. Pengasih. Kab. Kulon Progo
3. Ketua Tim (Penanggung Jawab)
a. Nama : ALLESIUS MARYANTO, M.Pd.
b. NIDN : 0017016008
c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIb
d. Program Studi : Pendidikan Fisika
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
f. Bidang Keahlian : Pendidikan Fisika
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Karangmalang Yogyakarta / 081802651746 /
0274565411 / maryanto.al@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota (DPL) : Dosen 2 orang
b. Nama DPL I/bidang keahlian : Dr. DADAN ROSANA M.Si. / Penelitian dan Evaluasi
Pendidikan
- c. Nama DPL II/bidang keahlian : MARYATI / Pendidikan sains
- d. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang.
5. Lembaga/institusi mitra
a. Nama Lembaga : Dinas Koperasi Dan UMKM Kab. Kulon Progo
b. Penanggung Jawab : Muh. Haryono, SIP. (Kabid. Pemnberdayaan UMKM)
c. Alamat/Telp/Fax/surel : Jl. Kawijo No. 4 Pengasih Kulon Progo. Tlp.
0274773270 / 0274773270 / 0274773270 /
koperasi@kulonprogokab.go.id
- d. Bidang Kerja/Usaha : Koperasi dan UMKM
6. Biaya yang Diusulkan : Rp 67.500.000,00
7. Total Biaya : Rp 67.500.000,00
8. Periode Pelaksanaan : 1



Yogyakarta, 30 - 10 - 2014
Ketua Tim Pengusul

(ALLESIUS MARYANTO, M.Pd.)
NIP/NIK 196001171987031002

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN	12
BAB IV. METODE PELAKSANAAN	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	18
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Pengabdian Pada Masyarakat (KKN PPM) ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat Akuntabilitas pelaksanaan Program KKN PPM yang di biayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (Ditlitabmas), Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dengan anggaran tahun 2013, yang dikoordinasikan melalui LPPM Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun judul PPM ini adalah ” Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif Melalui Kelembagaan Karang Taruna dalam Bentuk Pelatihan dan Pendampingan KKN PPM Produksi Kerajinan Mozaik Kaca sebagai Komoditi Ekspor Potensial dan Souvenir Kota Wisata Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini, penghargaan dan ucapan terimakasih tim pengabdi berikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa saran, dukungan dan semangat demi terselesaiannya kegiatan ini. Penghargaan dan terimakasih disampaikan kepada :

1. Ditlitabmas, Dirjen Dikti, Kemdikbud, atas kepercayaan dan dukungan pembiayaan sehingga kegiatan KKN PPM ini dapat terlaksana dengan baik.
2. LPPM Universitas Negeri Yogyakarta atas bantuannya dari aspek managemen sehingga kegiatan KKN PPM ini dapat dilaksanakan.
3. Mahasiswa peserta KKN PPM UNY tahun 2014 untuk dukungan dan bantuan operasional.
4. Masyarakat Desa Margosari, Kecamatan, Kulonprogo atas partisipasi aktifnya mengikuti pelatihan dan pembuatan produk kerajinan mozaik kaca.

5. Pengurus dan seluruh anggota Panti Asuhan Muhammadiyah Kriyanan Wates Kulon Progo yang telah berpatisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan dan pembuatan kerajinan mozaik kaca
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.

Semoga bantuan yang bersifat moral maupun material selama kegiatan ini menjadi amal baik dan ibadah dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tim Pengabdi menyadari kekurangan yang ada dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penyusun berharap semoga Laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2014

Tim Pengabdian Pada Masyarakat

RINGKASAN

Pengangguran masih menjadi permasalahan pelik yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. Kondisi ini diakibatkan karena terbatasnya kompetensi tenaga kerja dan tersedianya lapangan kerja. jumlah pengangguran di Kulonprogo pada 2012 mencapai 10.267 orang dari 308.780 angkatan kerja. Sedangkan yang bekerja, hanya 299.493 orang, dan sekitar 57.241 di antaranya merupakan setengah pengangguran (Sindo News, 19 Juli 2014). Kondisi tenaga kerja di Kulonprogo, masih memiliki kompetensi kerja dan juga produktivitasnya rendah. Sementara pasar kerja banyak menginginkan sektor formal. Tenaga kerja yang ada banyak terserap pada sektor pertanian, dan kesempatan di sektor formal masih terbatas. Untuk itu diperlukan upaya pemberdayaan yang dalam wacana pembangunan masyarakat dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Karena itu dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian pada masyarakat (PPM) ini, akan dilakukan pemberdayaan kelompok pemuda usia produktif melalui kelembagaan karang taruna, yaitu dimulai dengan pelatihan pemuda penganggur menjadi kelompok produktif yang berguna dalam mendukung pelaksanaan pembangunan, peningkatan kecakapan hidup (*life skill*), dan memiliki kemampuan pemasaran yang bersifat kolaboratif dengan pihak pemerintah dan perguruan tinggi.

Keterampilan mozaik kaca dipilih karena memiliki potensi pasar bidang seni yang sangat potensial untuk mendukung Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai destinasi utama wisata, dan potensial sebagai produk unggulan ekspor. Mozaik kaca yang dibuat dari potongan-potongan kaca warna-warni indah ini dapat digunakan sebagai interior ruangan. Produk-produk ini antara lain berupa bingkai cermin, meja, kanvas bunga dan berbagai hiasan ruangan yang terbuat dari potongan-potongan kaca. Selain itu produk ini dipilih karena cara pembuatannya spesifik, dibuat tangan (*hand made*) dan memerlukan sentuhan desain yang dikembangkan oleh mahasiswa KKN. Proses pembuatan mozaik kaca ini sangat sederhana. Bahan bakunya adalah kaca-kaca yang dipotong-potong dengan bentuk persegi panjang atau sesuai keinginan. Setelah potongan kaca tersebut siap, maka harus menyiapkan media yang akan ditempel potongan kaca tersebut. Media ini dapat meja, gerabah dan kap lampu. Setelah bahan-bahan siap, maka potongan kaca tersebut ditempel ke media dengan menggunakan semen. Potongan-potongan kaca tersebut diberi warna sesuai dengan pesanan.

Tujuan umum dari KKN-PPM yang telah dilaksanakan adalah; (1) melaksanakan workshop untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran antara yang strategis dalam mendesain dan membuat kerajinan mozaik kaca sebagai sebuah karya seni yang berharga, (2) melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda usia produktif sebagai sasaran utama yang strategis dalam mendesain dan kerajinan mozaik kaca melalui kegiatan penyiapan workshop dan pendampingan, dalam rangka melakukan pemberdayaan pemuda usia produktif melalui kelembagaan karang taruna dalam bentuk pelatihan dan pendampingan KKN PPM produksi kerajinan mozaik kaca sebagai komoditi ekspor potensial dan souvenir kota wisata Yogyakarta, (3) membangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan dengan Kabig Koperasi dan UKMK dalam mengembangkan lembaga karang taruna sebagai rintisan

Koperasi dan UMKM, yang sampai pada tahap ini telah terdaftar sebagai peserta pameran pembangunan kabupaten Kulonprogo yang akan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2014 (2) telah dilaksanakan pelatihan pada karang taruna tentang kerajinan mozaik kaca sekaligus sebagai sarana promosi yang akan dilaksanakan melalui pameran pembangunan di Kulon Progo, dan (3) telah dikembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan didasarkan pada kelayakan usaha, ketersediaan produk untuk pemasaran, nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek financial dan dampak sosialnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan akhir pembangunan ekonomi suatu negara pada dasarnya adalah meningkatkan kemakmuran masyarakat dan pertumbuhan ekonomi agar stabil dan dalam keadaan naik terus. Jika tingkat pengangguran di suatu negara relatif tinggi, hal tersebut akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang telah dicita-citakan. Pengangguran bisa menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dicapainya. Hal ini terjadi karena pengangguran bisa menyebabkan pendapatan nasional riil (nyata) yang dicapai masyarakat akan lebih rendah daripada pendapatan potensial (pendapatan yang seharusnya). Oleh karena itu, kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat pun akan lebih rendah.

Pengangguran akan menyebabkan pendapatan nasional yang berasal dari sektor pajak berkurang. Hal ini terjadi karena pengangguran yang tinggi akan menyebabkan kegiatan perekonomian me-nurun sehingga pendapatan masyarakat pun akan menurun. Dengan demikian, pajak yang harus dibayar dari masyarakat pun akan menurun. Jika penerimaan pajak menurun, dana untuk kegiatan ekonomi pemerintah juga akan berkurang sehingga kegiatan pembangunan pun akan terus menurun.

Umumnya pengangguran terjadi karena berpendidikan rendah sehingga sangat sulit bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang yang mereka miliki sehingga memilih pekerjaan. Meski begitu sebenarnya pemuda usia produktif juga tidak menginginkan menjadi penganggur karena dianggap rendah oleh masyarakat umum. Pada umumnya tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi peluang kerja serta semakin tinggi pendapatan dan status sosialnya. Karena itu, menjadi tugas segenap masyarakat termasuk perguruan tinggi untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat marginal ini. Pemberdayaan masyarakat sektor informal ini bertalian erat dengan upaya penanggulangan masalah pembangunan, yang identik dengan pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan.

Untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, yang perlu dilakukan adalah memberdayakan masyarakat. Ini akan lebih efektif dibandingkan hanya memberikan bantuan yang sifatnya sesaat. Yang dibutuhkan adalah pemberian akses kepada masyarakat tersebut. Ini kurang dilakukan pemerintah, pemerintah perlu diberi akses kepada masyarakat dibanding ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Mereka harus dibantu untuk bisa mencari makan sendiri. Jadi jangan hanya diberi makan. Intinya adalah buatlah program-program pemberdayaan yang berkesinambungan..

Pembangunan di bidang ekonomi yang dijalankan oleh pemerintah pada dewasa ini di sektor pertanian, perikanan, perkebunan, industri dan pertambangan, hakekatnya ditujukan selain untuk mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, juga dimaksudkan untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Seharusnya tidak semua masalah kemiskinan menjadi tanggung jawab pemerintah. Rasanya tidak *fair* kalau seluruhnya dibebankan hanya kepada pemerintah. Masyarakat, terutama perguruan tinggi juga secara sukarela diharapkan dapat berkontribusi mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di negeri ini.

Karena itu dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian pada masyarakat (PPM) ini, akan dilakukan pemberdayaan secara generik, yaitu dimulai dengan pola pencitraan pemuda pengangguran menjadi kelompok produktif melalui kelembagaan karang taruna, peningkatan kecakapan hidup (*life skill*), dan pola pemasaran yang bersifat kolaboratif dengan pihak Kabig Koperasi dan UKMKdi lingkungan tempat dia berdomisili.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pengangguran sering kali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah lainnya.
2. Jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari pencari kerja, dan kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.

3. Umumnya pemuda pengangguran berpendidikan rendah dan tidak punya keterampilan sehingga sangat sulit bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang yang mereka miliki sehingga memilih pekerjaan sebagai pemuda usia produktif sehingga rata-rata berpenghasilan rendah.
4. Masih sangat sedikit program pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat para pemuda pengangguran, sehingga banyak yang belum tersentuh oleh upaya perbaikan taraf hidup.
5. Belum terjalinnya kemitraan yang kondusif antara perguruan tinggi dengan masyarakat pengangguran sehingga belum dapat berlangsungnya penerapan hasil penelitian yang sesuai untuk pemberdayaan masyarakat pemuda usia produktif .
6. Kurangnya pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa karena kurangnya keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
7. Kurangnya kontribusi dosen dalam memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.
8. Diperlukannya upaya untuk memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan secara pragmatis melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan PPM-KKN ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran antara yang strategis dalam mendesain dan membuat kerajinan mozaik kaca sebagai sebuah karya seni yang berharga?

2. Bagaimana melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda usia produktif sebagai sasaran utama yang strategis dalam mendesain dan kerajinan mozaik kaca melalui kegiatan workshop dan pendampingan?
3. Bagaimana membangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan dengan Kabig Koperasi dan UKMK dalam mengembangkan lembaga karang taruna sebagai rintisan Koperasi dan UMKM?
4. Bagaimana memberikan pelatihan pada karang taruna tentang kerajinan mozaik kaca sekaligus sebagai sarana promosi?
5. Bagaimana mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan didasarkan pada kelayakan usaha, ketersediaan produk hasil pulungan, nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek financial dan dampak sosialnya?

D. Rasionalisasi Penyelesaian Masalah dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam kegiatan PPM-KKN ini, akan dilakukan upaya pemecahan masalah dan strategi pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran antara yang strategis dalam mendesain dan membuat kerajinan mozaik kaca sebagai sebuah karya seni yang berharga.
2. Melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda usia produktif sebagai sasaran utama yang strategis dalam mendesain dan kerajinan mozaik kaca melalui kegiatan workshop dan pendampingan.
3. Membangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan dengan Kabig Koperasi dan UKMK dalam mengembangkan lembaga karang taruna sebagai rintisan Koperasi dan UMKM.
4. Memberikan pelatihan pada karang taruna tentang kerajinan mozaik kaca sekaligus sebagai sarana promosi.

5. Mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan didasarkan pada kelayakan usaha, ketersediaan produk hasil pulungan, nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek financial dan dampak sosialnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *State of The Art (Kerajinan Mozaik Kaca)*

Mozaik kaca yang dibuat dari potongan-potongan kaca warna-warni indah ini dapat digunakan sebagai interior ruangan. Produk-produk ini antara lain berupa bingkai cermin, meja, kanvas bunga dan berbagai hiasan ruangan yang terbuat dari potongan-potongan kaca. Harga kerajinan mozaik kaca yang ditawarkan berbeda-beda, tergantung jenis kerajinan dan ukuran. Untuk meja mini bergaris tengah 80 sentimeter, mereka jual dengan harga Rp 450 ribu, gerabah dengan tinggi 1,5 meter mereka hargai Rp 750 ribu, dan kap lampu hias dijual dengan harga Rp 200 ribu hingga Rp 500 ribu.

Proses pembuatan mozaik kaca ini sangat sederhana. Bahan bakunya adalah kaca-kaca yang dipotong-potong dengan bentuk persegi panjang atau sesuai keinginan. Setelah potongan kaca tersebut siap, maka harus menyiapkan media yang akan ditempel potongan kaca tersebut. Media ini dapat meja, gerabah dan kap lampu. Setelah bahan-bahan siap, maka potongan kaca tersebut ditempel ke media dengan menggunakan semen. Potongan-potongan kaca tersebut diberi warna sesuai dengan pesanan.



Sepintas, home wear (peralatan rumah tangga) satu ini serupa benar dengan keramik. Wujudnya yang ditaburi beragam warna dengan ornamen yang artistik tampak berkilauan ketika tertimpa pendaran cahaya lampu. Mungkin, sedikit orang

yang menyangka jika benda-benda artistik yang lebih dikenal dengan mozaik ini berbahan baku pecahan-pecahan kaca yang dirangkai sedemikian oleh pemilik tangan-tangan terampil.



Dikatakan, pecahan kaca itu hanya ditaburkan pada bagian luar produk mozaik. Pada produk wadah buah, misalnya, bahan baku dasarnya dari terakota (tanah liat) yang sudah jadi. Supaya produk itu terlihat lebih artistik, bagian luar wadah buah itu lantas ditempeli pecahan kaca aneka warna dengan menggunakan lem khusus. Begitu pula dengan produk lainnya seperti cermin hias, kotak tisu dan meja yang menggunakan bahan dasar MDF (kayu dicampur lem). Jadi, produk mozaik ini sejatinya melewati dua kali proses pembuatan. Artinya, produk awal yang sudah merupakan produk jadi kembali melewati proses finishing berupa penempelan pecahan-pecahan kaca

A. Profil Lembaga Mitra

Lembaga yang menjadi mitra dalam kegiatan PPM-KKN ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pemantauan pendidikan di wilayahnya.

A. Profil

Berdasarkan Peraturan Daerah Kecamatan Pengasih Kulon Progo nomor : 12 tahun 2005 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja dinas pendidikan Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Pengasih Kulon Progo , di dalamnya termuat kedudukan, tugas pokok dan fungsi.

B. Visi

Visi : "Terwujudnya Koperasi dan UMKM Yang Tangguh dan Berdaya Saing menuju Kemandirian, Keadilan serta Kesejahteraan Masyarakat"

Rumusan Visi mengandung makna sebagai berikut : Terwujudnya adalah adanya hasil kinerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan konkret yang menunjukkan peningkatan atau perbaikan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kinerja yang direncanakan.

Koperasi dan UMKM adalah : Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. UMKM : Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Tangguh berarti Koperasi dan UMKM yang mampu bertahan dan bangkit lagi dalam situasi tersulit sekalipun. Berdaya saing dalam arti bahwa Koperasi dan UMKM mampu bersaing atau mampu meningkatkan kualitas kelembagaan dan memproduksi serta memasarkan produk-produk yang mempunyai daya saing kuat, unggul dapat berkompetisi dengan produk dari luar, mampu mengangkat dan menonjolkan keunggulan dari hasil pembangunan selama ini sehingga lebih baik dari daerah lainnya.

1. Kemandirian adalah kemampuan sumberdaya manusia dan masyarakat serta wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan sendiri.
2. Keadilan adalah hasil pembangunan yang dinikmati seluruh masyarakat dalam segala bidang kehidupan yang bermuara pada upaya perwujudan kesejahteraan

dalam hal ini terjadi pemerataan distribusi ekonomi kepada seluruh elemen masyarakat.

3. Kesejahteraan adalah suatu keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan secara layak.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas, peran dan fungsi Koperasi dalam memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat
2. Mendukung perkuatan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing di pasar lokal, nasional maupun internasional
3. Mengembangkan sinergi dan peran serta masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

D. Program dan Kegiatan

- a. Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
 1. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah
- b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
 1. Kegiatan Memfasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
 2. Kegiatan Peningkatan Kerjasama Di Bidang HAKI
- c. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
 1. Kegiatan Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan
 2. Kegiatan Pemantauan Pengelolaan Penggunaan Dana Pemerintah Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
- d. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
 1. Kegiatan Sosialisasi Prinsip-Prinsip Pemahaman Perkoperasian
- e. Program Peningkatan Kualitas SDM Koperasi
 1. Kegiatan Diklat Organisasi, Manajemen, Usaha Keuangan Koperasi
- f. Program Peningkatan Kualitas Organisasi, Manajemen dan Usaha dan

Keuangan Koperasi

1. Kegiatan Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi
2. Kegiatan Revitalisasi / pendataan koperasi
- g. Program Pelayanan Badan Hukum Koperasi
 1. Kegiatan Pelayanan perijinan akta pendirian, perubahan AD dan pembubaran koperasi

Program dan Kegiatan Urusan Koperasi dan UMKM dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran RPJMD 2011-2016 yaitu; meningkatnya produktivitas, efisiensi, jumlah dan daya saing usaha kecil, rumah tangga, kecil/menengah dan Koperasi dengan beberapa indikator kinerja meliputi : Peningkatan jumlah UMKM, KUMKM yang melaksanakan kemitraan, Jumlah Koperasi, Jumlah koperasi sehat dan cukup sehat, jumlah Koperasi aktif dan Peningkatan kuantitas modal KUMKM.

E. Profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya

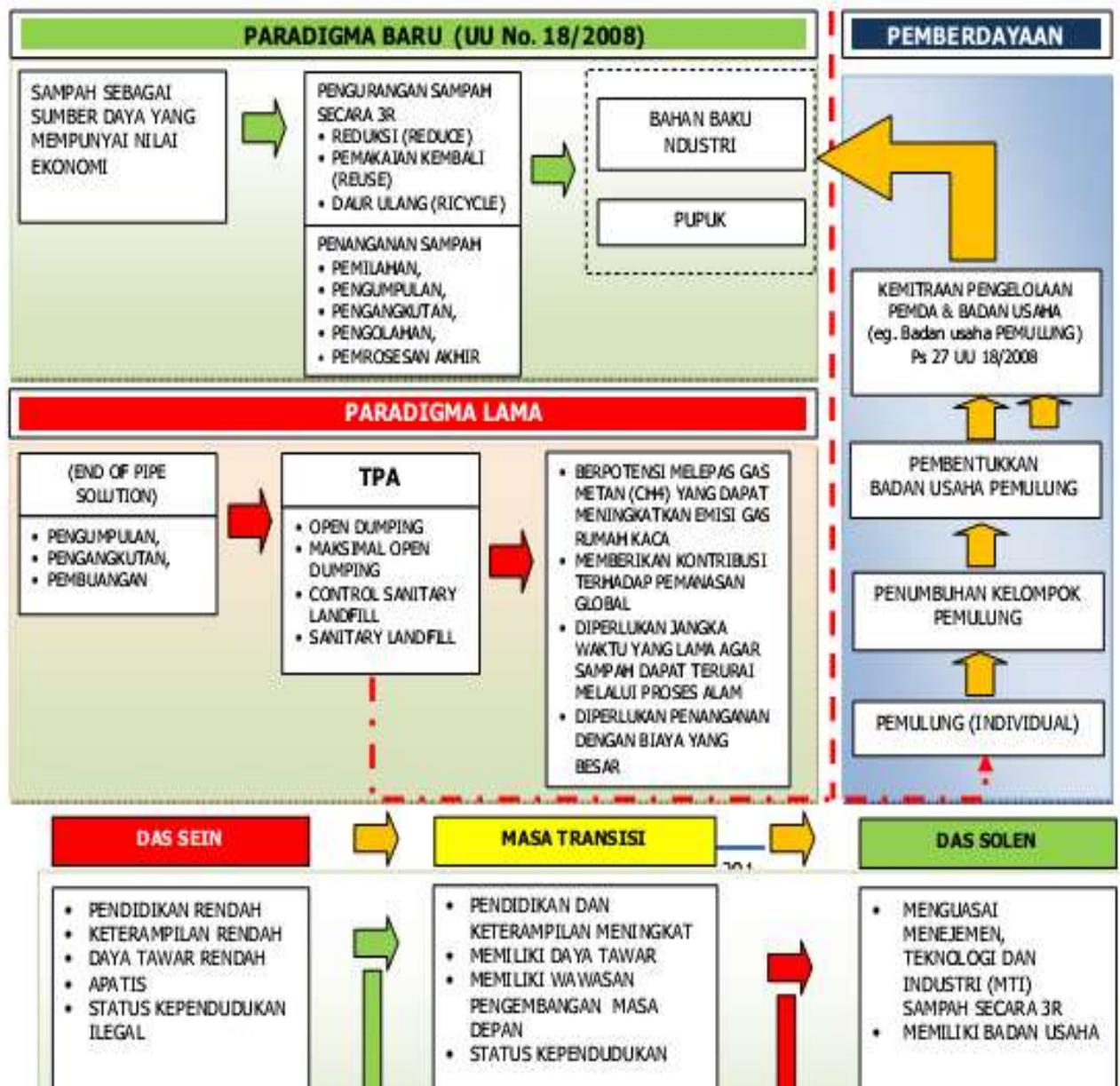
Secara nasional salah satu faktor penyebab terjadinya pengangguran bahkan seterusnya menyebabkan kemiskinan, adalah ketidaktersediaannya lapangan pekerjaan. Jutaan penduduk Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan yang cukup banyak. Namun fakta menunjukkan lapangan kerja formal tidak tersedia dengan cukup sehingga sebagian angkatan kerja beralih mencari pekerjaan pada lapangan kerja informal. Fenomena makin seringnya terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) pada lapangan kerja formal karena penurunan perekonomian secara makro dan global, menyebabkan semakin bertambahnya angkatan kerja memasuki lapangan kerja informal. Lapangan kerja informal umumnya bersifat musiman atau sementara dan jarang menjadi sebuah pekerjaan yang bersifat menetap. Keadaan ini menyebabkan lapangan kerja informal sangat fluktuatif dan tidak menjamin secara tetap kehidupan pekerja yang memasuki lapangan kerja itu.

Dampak pengangguran terhadap perekonomian suatu Negara tujuan akhir pembangunan ekonomi suatu Negara pada dasarnya adalah meningkatkan kemakmuran masyarakat dan pertumbuhan ekonomi agar stabil dan dalam keadaan naik terus. Jika

tingkat pengangguran disuatu Negara relatif tinggi, hal tersebut akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang telah dicita-citakan

Pemuda usia produktif yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para pemuda usia produktif di Kabupaten Kulon Progo, khususnya di Pedukuhan Tunjungan, Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Pengasih yang telah teridentifikasi berjumlah sekitar 45 orang pemuda usia produktif yang tersebar di beberapa kelurahan.

Ilustrasi tentang bagaimana pola kehidupan pemuda usia produktif dan payung hukum proses pemberdayaan untuk menghantarkan pemuda usia produktif pada kehidupan yang lebih baik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN

A. Tujuan Pengabdian

Tujuan umum dari KKN-PPM ini adalah melakukan pemberdayaan pemuda usia produktif melalui kelembagaan karang taruna dalam bentuk pelatihan dan pendampingan KKN PPM produksi kerajinan mozaik kaca sebagai komoditi ekspor potensial dan souvenir kota wisata Yogyakarta. Tujuan khususnya adalah; (1) meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran antara yang strategis dalam mendesain dan membuat kerajinan mozaik kaca sebagai sebuah karya seni yang berharga, (2) melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda usia produktif sebagai sasaran utama yang strategis dalam mendesain dan kerajinan mozaik kaca melalui kegiatan workshop dan pendampingan, (3) membangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan dengan Kabig Koperasi dan UKMK dalam mengembangkan lembaga karang taruna sebagai rintisan Koperasi dan UMKM, (4) memberikan pelatihan pada karang taruna tentang kerajinan mozaik kaca sekaligus sebagai sarana promosi, (5) mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan didasarkan pada kelayakan usaha, ketersediaan produk hasil pulungan, nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek financial dan dampak sosialnya.

B. Manfaat Kegiatan

Kegiatan KKN-PPM yang berjudul Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif Melalui Kelembagaan Karang Taruna Dalam Bentuk Pelatihan dan Pendampingan KKN PPM Produksi Kerajinan Mozaik Kaca Sebagai Komoditi Ekspor Potensial dan Souvenir Kota Wisata Yogyakarta, ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan pemuda usia produktif dalam memproduksi Kerajinan Mozaik Kaca dan membantu akses pemasaran melalui kemitraan dengan Kabig Koperasi dan UKMK untuk membantu berkembangnya

produk unggulan wisata lokal. Kegiatan ini diiringi dengan pemberdayaan kolaboratif dengan membangun system kelembagaan yang baik bagi para pemuda usia produktif dalam bentuk usaha kecil. Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju dalam kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan keterampilan pemuda usia produktif dalam memproduksi Kerajinan Mozaik Kaca yang ditunjukkan dengan kualitas produk dan penerimaan oleh konsumen.
2. Terbentuknya kelompok pemuda usia produktif yang produksi Kerajinan Mozaik Kaca yang secara terus-menerus dapat memenuhi kebutuhan Kabig Koperasi dan UKMK dengan melibatkan mahasiswa KKN dalam mendesain produk dan pemasarannya.
3. Tersedianya sistem penegmbangan desin produk sehingga berkualitas ekspor.
4. Meningkatkan persepsi masyarakat terhadap profesi pemuda usia produktif agar memiliki pencitraan yang lebih positif dan berharga.
5. Membangun kemitraan dan kerjasama yang efektif antara Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan dan masyarakat pemuda usia produktif di Kecamatan Pengasih Kulon Progo DIY.

Sedangkan luaran yang diharapkan muncul dari kegiatan KKN-PPM ini adalah:

1. Teknologi tepat guna Kerajinan Mozaik Kaca untuk mengembangkan perangkat rumah tangga upaya meningkatkan penelitian ilmiah dalam rangka implementasi Kurikulum 2014 ..
2. Terciptanya model pemberdayaan kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Dinas Koperasi dan UKMK Kabupaten Kulon Progo dan masyarakat pemuda usia produktif di Kabupaten Kulon Progo,.
3. Menghasilkan pengalaman belajar (melalui KKN) yang berharga bagi mahasiswa dengan adanya keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.

BAB IV

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Metode kegiatan KKN-PPM ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai menghasilkan produk berupa kerajinan mozaik kaca hasil limbah kaca (anorganik) sehingga diperoleh produk. Kegiatan pembekalan bagi mahasiswa diikuti oleh 31 mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.

Struktur Program Pelatihan Pembuatan Mozaik Kaca Bagi Mahasiswa KKN

No	Materi Pelatihan	Jenis Kegiatan	Jumlah JKEM	Jumlah Mahasiswa
1	Pengantar Pengenalan Kerajinan Mozaik KacaMozaik kaca	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 Jam	31
2	Prospek kerajinan mozaik kaca sebagai komoditi potensial dan souvenir	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 Jam	31
3	Penjelasan teknik pembuatan mozaik kaca	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	4 Jam	31
4	Teknik pemilihan limbah sebagai bahan dasar pembuatan Mozaik kaca	Simulasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 Jam	31
5	Pengenalan dan pelatihan pembuatan desain dasar (sederhana) kerajinan mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	4 Jam	31
6	Pembuatan dan finishing desain dasar kerajinan mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	4 Jam	31
7	Pengenalan dan pelatihan pembuatan desain lanjut kerajinan mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	4 Jam	31
8	Pembuatan dan finishing desain	Presentasi dan	4 Jam	31

	lanjut kerajinan mozaik kaca	Praktek		
9	Evaluasikinerja dan produk	Presentasi dan diskusi	2 Jam	31
Total			28 JKEM	

B. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi pembekalan bagi pemuda Karangtaruna diharapkan diikuti oleh 30 peserta yaitu pemuda (anggota Karangtaruna) yang berdomisili di Desa Margosari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.

Struktur Program Pelatihan Pembuatan Mozaik Kaca Pemuda Desa Margosari

No	Materi Pelatihan	Jenis Kegiatan	Jumlah JKEM	Jumlah Peserta
1	Pengantar Pengenalan Kerajinan Mozaik KacaMozaik kaca	Informasi dan diskusi	2 Jam	30
2	Prospek kerajinan mozaik kaca sebagai komoditi potensial dan souvenir	Informasi dan diskusi	2 Jam	30
3	Produksi dan pemasaran kerajinan mozaik kaca	Informasi dan diskusi	2 Jam	30
3	Penjelasan teknik pembuatan mozaik kaca	Informasi dan diskusi	4 Jam	30
4	Teknik pemilihan limbah kaca (anorganik) sebagai bahan dasar pembuatan Mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	2 Jam	30
5	Pengenalan dan pelatihan pembuatan desain dasar (sederhana) kerajinan mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	4 Jam	30
3	Pembuatan dan finishing desain dasar kerajinan mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	4 Jam	30
	Pengenalan dan pelatihan pembuatan desain lanjut kerajinan mozaik kaca	Presentasi dan Praktek	4 Jam	30
	Pembuatan dan finishing desain	Presentasi dan	4 Jam	30

	lanjut kerajinan mozaik kaca	Praktek		
	Pembuatan kelompok pengrajin mozaik kaca	Diskusi dan informasi	2 Jam	30
	Publikasi dan pemasaran produk kerajinan mozaik kaca	Pameran	8 Jam	30
16	Evaluasikinerja dan produk	Presentasi dan diskusi	2 Jam	30
Total			40 JKEM	

C. Rancangan Evaluasi

Setiap kegiatan dalam pelaksanaan KKN-PPM ini, evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan menggunakan berbagai instrumen, diantaranya: Lembar observasi pelaksanaan kegiatan, Angket respon peserta pelatihan, Lembar penilaian kinerja, Logbook kegiatan pendampingan dan analisis produk dan pemasarannya dengan menggunakan data primer.

Secara lebih rinci rancangan evaluasi dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3. Evaluasi pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Instrumen Evaluasi	Waktu pelaksanaan
1	Koordinasi, dan memfasilitasi mahasiswa peserta KKN untuk memberi informasi dan rekrutmrn para pemuda usia produktif untuk melaksanakan pelatihan mozaik kaca	Ketersediaan surat kesediaan kerjasama	Juli -Agustus 2014
2	Produksi dan pendampingan; Penyortiran dan pemilihan bahan yang dapat di gunakan untuk membuat Kerajinan Mozaik Kaca	•Penilaian kinerja •Data Foto kegiatan	Agustus 2014
3	Produksi dan pendampingan; Pembuatan mozaik kaca desain dasar (sedehana)	•Penilaian kinerja •Data Foto kegiatan	Agustus 2014
4	Produksi dan pendampingan; Pembuatan pembuatan mozaik kaca desain lanjut (rumit menarik dan marketable)	•Penilaian kinerja •Data Foto kegiatan	September 2014

9	Pembentukan kelompok usaha dan tempat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya kelompok pengrajin • Tersedianya tempat kegiatan • Data foto kegiatan 	September 2014
12	Promosi melalui kegiatan Pameran Pembangunan Kabupaten Kulonprogo	<ul style="list-style-type: none"> • Data foto kegiatan • bukti kuitansi, • produk 	Oktober 2014

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan KKN PPM

Kegiatan KKN-PPM yang berjudul Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif Melalui Kelembagaan Karang Taruna Dalam Bentuk Pelatihan dan Pendampingan KKN PPM Produksi Kerajinan Mozaik Kaca Sebagai Komoditi Ekspor Potensial dan Souvenir Kota Wisata Yogyakarta, ini telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mendampingi dan memberdayakan masyarakat melalui workshop dalam memproduksi Kerajinan Mozaik Kaca sekaligus dapat membantu pemuda usia produksi untuk memperoleh keterampilan baru beserta peluang produksi dan pemasarannya dengan kemudahan bahan baku.

Pengembangan produk mozaik kaca ini pemasarannya dapat dilakukan melalui kemitraan dengan Dinas Koperasi dan UMKM sehingga dimungkinkan dapat untuk membantu berkembangnya produk unggulan wisata lokal yang nantinya akan di sebar luaskan pada pemuda usia produktif di tempat lain. Kegiatan ini diiringi pemberdayaan kolaboratif dengan membangun system kelembagaan yang baik bagi para pemuda usia produktif dalam bentuk usaha kecil. Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju dalam kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan keterampilan pemuda usia produktif dalam memproduksi Kerajinan Mozaik Kaca yang ditunjukkan dengan kualitas produk dan penerimaan oleh konsumen.
2. Terbentuknya kelompok pemuda usia produktif yang produksi Kerajinan Mozaik Kaca yang secara terus-menerus dapat memenuhi kebutuhan UMKM dengan melibatkan mahasiswa KKN dalam mendesain produk dan pemasarannya.
3. Tersedianya sistem penegmbangan desin produk sehingga berkualitas ekspor.
4. Meningkatkan persepsi masyarakat terhadap profesi pemuda usia produktif agar memiliki pencitraan yang lebih positif dan berharga.

5. Membangun kemitraan dan kerjasama yang efektif antara Perguruan Tinggi, Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo dan masyarakat pemuda usia produktif di Kecamatan Pengasih Kulon Progo DIY.

Sedangkan luaran yang diharapkan muncul dari kegiatan KKN-PPM ini adalah:

1. Teknologi tepat guna Kerajinan Mozaik Kaca untuk mengembangkan kerajinan lokal guna pengembangan souvenir dan komoditi ekspor potensial
2. Terciptanya model pemberdayaan kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Dinas Koperasi dan UKMK Kabupaten Kulon Progo dan masyarakat pemuda usia produktif di Kabupaten Kulon Progo.,
3. Menghasilkan pengalaman belajar (melalui KKN) yang berharga bagi mahasiswa dengan adanya keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-PPM, pelatihan keterampilan mozaik kaca dilakukan di Balai Desa Margosari Kecamatan Pengasih, Kulonprogo, dengan melibatkan pemuda karang taruna Desa Margosari. Pada tahapan berikutnya, karena dari hasil evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, ternyata yang lebih potensial untuk memiliki komitmen terus berkembang adalah pemuda-pemudi yang dikoordinasi lewat Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo Yogyakarta yang beralamat di RT 30/RW 14 Kriyanan, desa wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, maka untuk selanjutnya kegiatan di laksanakan di Pesantren.

Selanjutnya pada akhir bulan Oktober 2014, semua produk yang dihasilkan oleh peserta pelatihan telah didaftarkan untuk mengikuti Pameran Pembangunan Kabupaten Kulonprogo (Kuitansi pendaftaran, terlampir). Melalui pameran ini diharapkan dapat dilakukan pemasaran secara lebih luas di daerah yang memiliki potensi wisata karena memiliki potensi pasar bidang seni yang sangat potensial untuk mendukung destinasi utama wisata, dan potensial sebagai produk unggulan ekspor.

Mozaik kaca yang dibuat dari potongan-potongan kaca warna-warni indah ini dapat digunakan sebagai interior ruangan. Produk-produk ini antara lain berupa: tatakan (tempat gelas minum), tempat tisu, tempat tisu kotak, bingkai cermin, meja, vas bunga dan berbagai hiasan ruangan yang terbuat dari potongan-potongan kaca. Selain itu produk ini dipilih karena cara pembuatannya spesifik, dibuat tangan (*hand made*) dan memerlukan sentuhan desain yang dikembangkan oleh mahasiswa KKN. Proses pembuatan mozaik kaca ini sangat sederhana. Bahan bakunya adalah kaca-kaca yang dipotong-potong dengan bentuk persegi panjang atau sesuai keinginan. Setelah potongan kaca tersebut siap, maka harus menyiapkan media yang akan ditempel potongan kaca tersebut. Media ini dapat meja, gerabah dan kap lampu. Setelah bahan-bahan siap, maka potongan kaca tersebut ditempel ke media dengan menggunakan semen. Potongan-potongan kaca tersebut diberi warna sesuai dengan pesanan.

Kegiatan KKN-PPM yang telah dilaksanakan sampai bulan Oktobert 2014 adalah; (1) melaksanakan workshop untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran antara yang strategis dalam mendesain dan membuat kerajinan mozaik kaca sebagai sebuah karya seni yang berharga, (2) melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda usia produktif sebagai sasaran utama yang strategis dalam mendesain dan kerajinan mozaik kaca melalui kegiatan penyiapan workshop dan pendampingan, dalam rangka melakukan pemberdayaan pemuda usia produktif melalui kelembagaan karang taruna dalam bentuk pelatihan dan pendampingan KKN PPM produksi kerajinan mozaik kaca sebagai komoditi ekspor potensial dan souvenir kota wisata Yogyakarta, (3) membangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan dengan Koperasi dan UKMK dalam mengembangkan lembaga karang taruna sebagai rintisan Koperasi dan UMKM, (4) memberikan pelatihan pada karang taruna tentang kerajinan mozaik kaca sekaligus sebagai sarana promosi, dan (5) mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan didasarkan

pada kelayakan usaha, ketersediaan produk hasil pulungan, nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek financial dan dampak sosialnya.

B. Evaluasi Kegiatan KKN PPM

1. Penilaian Sikap (Respon Mahasiswa KKN PPL Terhadap Pelatihan)

Aspek sikap menurut Popham (1994: 179-180), merupakan aspek penting dalam assessment. Sikap mahasiswa KKN PPL yang berpartisipasi dalam pelatihan perlu diketahui karena sikap inilah yang mendasari prilaku pelatihan mahasiswa KKN PPL yang bersangkutan. Bahkan terkadang, pengaruh dari sikap ini lebih besar dalam mempengaruhi hasil pelatihan jika dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Pada saat mahasiswa KKN PPL diberikan pertanyaan tentang perasaan mereka terhadap aspek-aspek tertentu pada pelatihan, dalam lingkungan yang terpercaya dimana mereka dapat dihargai kejujurannya, mahasiswa KKN PPL dapat menyatakan sikap mereka, ketertarikan, penghargaan serta tingkatan motivasinya. Suharsimi Arikunto(1991:117), menyatakan bahwa apabila kita bermaksud menilai aspek afektif yang berhubungan dengan pandangan mahasiswa KKN PPL, maka pertanyaan yang disusun hendaknya ditujukan untuk menggali respon yang melibatkan ekspresi, perasaan, atau pendapat pribadi mahasiswa KKN PPL yang bersangkutan.

Domain sikap meliputi pengembangan sikap positif terhadap pelatih dan materi yang dilatihkan, kepercayaan diri, motivasi, kepekaan, daya tanggap, rasa kasih sayang sesama manusia, ekspresi perasaan pribadi, membuat keputusan tentang nilai-nilai pribadi, serta membuat keputusan-keputusan tentang isu-isu lingkungan dan sosial. Sejalan dengan pernyataan Alvarez (1991:80) bahwa sikap adalah prilaku yang diadaptasi dan diterapkan pada situasi khusus, dapat berupa minat/perhatian, apresiasi, suka, tidak suka, opini, nilai-nilai, dan ide-ide dari seseorang. Hasil analisis data tanggapan peserta terhadap program pelatihan adalah sebagai berikut:

Keterangan : (1) Sangat kurang (2) kurang (3) cukup (4) baik (5) baik sekali

No.	APEK YANG DIAMATI	SKALA PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kemanfaatan dari pelatihan pemanfaatan kerajinan mozaik kaca	0%	0%	15%	40%	45%
2.	Kemanfaatan dari metode yang dikembangkan	0%	5%	10%	45%	40%
3.	Kejelasan cara penyampaian materi pelatihan	5%	10%	10%	45%	30%
4.	Kemudahan cara pembuatan alat-alat yang dilatihkan	0%	10%	20%	40%	30%
5.	Kesempatan untuk berkonsultasi atau bertanya jawab tentang materi pelatihan	0%	5%	30%	40%	25%
6.	Kemudahan untuk mendapatkan bahan-bahan yang digunakan dalam pelatihan	0%	15%	20%	35%	30%
7.	Keanekaragaman alat-alat yang dibuat dalam pelatihan	0%	10%	20%	40%	30%
8.	Usaha pelatih untuk memotivasi agar mau mengembangkan keterampilan ini	5%	10%	35%	30%	20%
9.	Kejelasan cara menggunakan dan manfaat alat-alat/kerajinan yang telah dibuat	10%	10%	20%	40%	20%
10.	Kejelasan tujuan dari pelatihan yang dilakukan	5%	10%	30%	35%	30%
11.	Keinginan untuk meningkatkan keterampilan	0%	10%	40%	30%	20%

12.	Kesesuaian antara harapan dengan kegiatan yang dilakukan selama ini dengan materi pelatihan	0%	10%	30%	40%	20%
-----	---	----	-----	-----	-----	-----

2. Analisis Kinerja (Performance Assessment)

Keterangan :	1. Sangat kurang	4. Baik
	2. Kurang	5. Baik sekali
	3. Cukup	

No.	APEK YANG DIAMATI	SKALA PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kehadiran dalam kegiatan pelatihan	0%	5%	20%	40%	35%
2.	Kecermatan dalam praktik untuk kerajinan mozaik kaca	0%	10%	30%	40%	20%
3.	Kerjasama dengan sesama peserta pelatihan	0%	0%	30%	40%	30%
4.	Keterlibatan dalam diskusi	10%	10%	10%	30%	40%
5.	Keterlibatan dalam kegiatan praktik	10%	20%	30%	30%	10%
6.	Kemampuan mengambil keputusan atau inisiatif	0%	5%	30%	35%	30%
7.	Ide-ide baru	0%	10%	20%	50%	20%
8.	Kemampuan komunikasi dengan sesama peserta	0%	10%	10%	50%	30%
9.	Ketertarikan terhadap materi pelatihan	0%	10%	30%	40%	20%
10.	Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelatihan	0%	0%	20%	40%	40%

11.	Kualitas hasil atau produk yang dibuat dalam pelatihan	0%	0%	40%	40%	20%
12.	Kemampuan menjelaskan hasil atau produk pelatihan yang dikembangkan	0%	10%	40%	50%	0%

Proses pelatihan berlangsung penuh dinamika yang ditandai dengan tanya jawab antara pelatih dan para mahasiswa KKN PPL dalam suasana santai. Banyak diantara mereka yang aktif membuat mencoba sendiri dan hanya sebagian kecil saja yang ragu-ragu dan hanya membantu teman lainnya yang bekerja. Hasil yang didapat kemudian diujicobakan dikalangan mereka sendiri dan ternyata hasilnya baik dan layak untuk di pasarkan dalam pameran pembangunan Kabupaten Kulonprogo.

Prosentase aktivitas tim pengabdi dan aktivitas mahasiswa KKN PPL yang terjadi selama proses pelatihan. Prosentase aktivitas tim pengabdi berkisar antara 10% sampai 35%. Aktivitas tim yang paling dominan adalah menjelaskan materi pelatihan, yaitu 40 % dan mengusahakan contoh tambahan 10%. sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah memberikan umpan balik 8% dan merangsang untuk terlibat aktif 5 %.

Sedangkan aktivitas mahasiswa KKN PP didominasi oleh kegiatan Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan tim pelatih atau mahasiswa KKN PPL yang lain 30% dan yang paling sedikit adalah mengajukan pertanyaan 15 % dan menuliskan hal yang penting 20 %.

F. Keberhasilan Produk Kegiatan

Indikator keberhasilan produk ditandai dengan : (1) kemampuan mahasiswa KKN PPL dalam melaksanakan kegiatan mengkoordinasi kegiatan pelatihan kerajinan Mozaik Kaca untuk pemuda karang taruna (2). Tim pengabdi mampu mengembangkan pelatihan dengan bekerjasama dengan pemuda karang taruna yang selanjutnya telah berhasil menjadi kegiatan kewirausahaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon

Progo Yogyakarta (3) Dibuatkannya kerjasama untuk pemasaran melalui kegiatan pameran Pembangunan Kabupaten Kulonprogo.

Butir (1) kemampuan mahasiswa KKN PPL dalam melaksanakan kegiatan menggunakan kerajinan mozaik kaca meningkat dapat dilihat dari diskusi antara tim pengabdi dengan mahasiswa KKN PPL yang bersangkutan. Peningkatan kemampuan ini memang mudah diprediksi karena sebelumnya mereka tidak melakukan proses pelatihan menggunakan kerajinan mozaik kaca .

Butir (2) Tim pengabdi mampu mengembangkan pelatihan dengan menggunakan jenis metode lainnya terlihat dari beberapa masukan dari mahasiswa KKN PPL.

Butir (3) Dibuatkannya kerjasama pengembangan kewirausahaan dengan Panti Asuhan Muhammadiyah Kriyanan Wates Kulon Progo Yogyakarta telah dapat dilihat langsung dilokasi atau melalui foto-foto kegiatan dalam lampiran.

G. Hasil berbentuk kemitraan

Hasil dalam bentuk kemitraan sampai saat ini dapat terlihat dari kesediaan bekerja sama baik dari mahasiswa KKN PPL, pemuda karang taruna di Desa Margosari dan Panti Asuhan Muhammadiyah Kriyanan Wates Kulon Progo Yogyakarta dan tim pengabdi. Secara formil bentuk kerjasama ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan konsultasi dan pemantauan secara berkala di lokasi pembuatan kerajinan mozaik kaca yang telah menjadi bagian kegiatan kewirausahaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kriyanan Wates Kulon Progo Yogyakarta, yang telah disepakati untuk memberikan pembelajaran mengembangkan kerajinan mozaik kaca bagi para santrinya, dengan bantuan dari tim ahli sampai benar-benar dapat menguasai kompetensi kerajinan itu.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengangguran masih menjadi permasalahan pelik yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. Kondisi ini diakibatkan karena terbatasnya kompetensi tenaga kerja dan tersedianya lapangan kerja. jumlah pengangguran di Kulonprogo pada 2012 mencapai 10.267 orang dari 308.780 angkatan kerja. Sedangkan yang bekerja, hanya 299.493 orang, dan sekitar 57.241 di antaranya merupakan setengah pengangguran (Sindo News, 19 Juli 2013). Kondisi tenaga kerja di Kulonprogo, masih memiliki kompetensi kerja dan juga produktivitasnya rendah. Sementara pasar kerja banyak menginginkan sektor formal. Tenaga kerja yang ada banyak terserap pada sektor pertanian, dan kesempatan di sektor formal masih terbatas. Untuk itu diperlukan upaya pemberdayaan yang dalam wacana pembangunan masyarakat dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Karena itu dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian pada masyarakat (PPM) ini, akan dilakukan pemberdayaan kelompok pemuda usia produktif melalui kelembagaan karang taruna, yaitu dimulai dengan pelatihan pemuda penganggur menjadi kelompok produktif yang berguna dalam mendukung pelaksanaan pembangunan, peningkatan kecakapan hidup (*life skill*), dan memiliki kemampuan pemasaran yang bersifat kolaboratif dengan pihak pemerintah dan perguruan tinggi.

Keterampilan mozaik kaca dipilih karena memiliki potensi pasar bidang seni yang sangat potensial untuk mendukung Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai destinasi utama wisata, dan potensial sebagai produk unggulan ekspor. Mozaik kaca yang dibuat dari potongan-potongan kaca warna-warni indah ini dapat digunakan sebagai interior ruangan. Produk-produk ini antara lain berupa bingkai cermin, meja, kanvas bunga dan berbagai hiasan ruangan yang terbuat dari potongan-potongan kaca. Selain itu produk ini dipilih karena cara pembuatannya spesifik, dibuat tangan (*hand made*) dan memerlukan sentuhan desain yang dikembangkan oleh mahasiswa KKN, Proses pembuatan mozaik kaca ini sangat sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, 2004. *Menyuarkan Nurani Menggapai Kesetaraan*. Jakarta:KOMPAS
- Kaelan,M.S, 2008.*Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan*.Yogyakarta:Paradigma.
- Kolb. D.A. 2004. *Experiential Learning*. Englewood Clifts, N.J: Prentice Hall.
- Mubyanto , 2007. *Ekonomi Pancasila*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyono Abdulrahman (2003).*Landasan Pendidikan Kabig Koperasi dan UKMK rawan bencana dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan LPTK*. Makalah disajikan dalam pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen jurusan PLB yang diselenggarakan oleh Ditjen Dikti. Yogyakarta, 26 Agustus 2002.
- Nunan, D. 2009. *Designing Task for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- O'Neil,J.(1994/1995). *Can inclusion work?* A Conversation with James Kauffman and Mara Sapon-Shevin. Educational Leadership.52 (4) 7-11.
- Richards, J.C. 1981. *Towards Reflective Teaching*. The Teacher Trainer 5/3.
- Richards, J.C., J. Platt, and H. Platt. 1992. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Longman.
- O'Neil,J.(1994/1995). *Can inclusion work?* A Conversation with James Kauffman and Mara Sapon-Shevin. Educational Leadership.52 (4) 7-11.
- The World Bank, 2007, Understanding Poverty
- Suyono,Haryono,2002. *Menyongsong Kiat Baru Pemberdayaan Keluarga Di Indonesia*. Jakarta: Damandiri.
- Stainback,W. & Sianback,S.(1990). Support Networks for Inclusive Schooling: *Independent Integrated Education*. Baltimore: Paul H. Brooks.
- Staub,D. &Peck, C.A.(1994/195). *What are the outcomes for nondisabled students?* Educational Leadership. 52 (4) 36-40.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNESCO (1994). *The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education*. Paris: Author.

Ur, P. 1996. *A Course in Language Teaching Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.

Vaughn,S., Bos,C.S.& Schumn,J.S.(2000). *Teaching Exceptional, Diverse, and at Risk Students in the General Educational Classroom*. Boston: Allyn Bacon.

Wallace, M.J. 1991. *Training Foreign Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.

Lampiran 1

SURAT PERJANJIAN INTERNAL PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617, e-mail: ippm.uny@gmail.com

SURAT PERJANJIAN INTERNAL PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 02/Sub Kontrak KKN-PPM/UN34.21/PM/2014

Pada hari ini, Senin tanggal dua belas bulan Mei tahun dua ribu empat belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd. : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut, selanjutnya disebut : **PIHAK PERTAMA**
2. Drs. Allesius Maryanto : Ketua Tim Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat Skim KKN-PPM, yang beralamat di Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut: **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak berdasarkan :

1. Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0263/E5/2014 tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2014.
2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0972/E5.1/PE/2014 tentang Penerima Penugasan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-023.04.1.673453/2014, tanggal 05 Desember 2013.
4. Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2014 Nomor: 025/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2014, tanggal 05 Mei 2014.

Menyatakan sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Skim KKN-PPM dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal berikut:

P a s a l I Ruang Lingkup Pekerjaan

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan bertindak selaku penanggung jawab administrasi kegiatan pelaksanaan Program Skim KKN-PPM, dengan judul dan Tim Pelaksana sebagai berikut :

1. Judul :
"Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif melalui Kelembagaan Karang Taruna dalam Bentuk Pelatihan dan Pendampingan KKN PPM Produksi Kerajinan Mozaik Kaca sebagai Komoditi Ekspor Potensial dan Souvenir Kota Wisata Yogyakarta".
2. Ketua Tim Pengabdi : Drs. Allesius Maryanto
Anggota : Dr. Dadan Rosana, M.Si
Maryati, M.Pd

Halaman : 1

P a s a l 2
Jangka Waktu Pelaksanaan

PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Program Skim KKN-PPM yang dimaksud pasal 1 selambat-lambatnya 172 (seratus tujuh puluh dua) hari kalender dan akan selesai pada tanggal 31 Oktober 2014 terhitung saat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

P a s a l 3
Penyerahan Hasil Pekerjaan

1. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir pelaksanaan Program Skim KKN-PPM dan artikelnya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 6 (enam) eksemplar (lampiran foto asli 2 eksemplar), *soft file* dalam bentuk CD 2 keping, serta ringkasan (abstrak) dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Laporan Hasil pelaksanaan Program KKN-PPM tersebut pada Pasal 3 ayat (1) dan (2) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Bentuk/Ukuran kertas Kuarto (A4)
 - b. Warna sampul/kulit : Kuning Kunyit
 - c. Pada bagian bawah dari cover/sampul laporan tertulis :

Dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: KKN-PPM
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
Nomor: 025/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2014 tanggal 05 Mei 2014

P a s a l 4
Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 seluruhnya sebesar Rp. 67.500.000,00 (Enam puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

P a s a l 5
Tata Cara Pembayaran

Pembayaran biaya pelaksanaan kegiatan tersebut dalam pasal 4 dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY secara bertahap sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama (70%) sebesar Rp.47.250.000,00 (Empat puluh tujuh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b. Tahap kedua (30%) sebesar Rp. 20.250.000,00 (Dua puluh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Laporan Akhir Hasil Kegiatan Program KKN-PPM, kepada **PIHAK PERTAMA** disertai Berita Acara Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Program KKN-PPM kepada **PIHAK PERTAMA**, yang ditandatangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY.

P a s a l 6
Perubahan Pelaksana, Mitra Kerja, Lokasi, Jangka Waktu dan Jabatan

- (1) Apabila PIHAK KEDUA, karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksana/Mitra Kerja/Lokasi/ Jangka waktu pelaksanaan Program KKN-PPM, yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Perubahan Pelaksana/Mitra Kerja/Lokasi/Jangka waktu pelaksanaan Program KKN-PPM, tersebut pada ayat (1) dapat dibenarkan apabila mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari PIHAK PERTAMA.
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti atau berhalangan dalam melaksanakan fungsi pada jabatannya sebelum Pelaksanaan Perjanjian ini selesai seluruhnya, maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimakan tanggungjawab tersebut kepada Pejabat baru yang ditunjuk mengantikannya.
- (4) Dalam hal Ketua Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang termasuk pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan program tersebut sepenuhnya, maka PIHAK KEDUA menunjuk penggantinya.

P a s a l 7
Pengenaan Pajak

Pengenaan pajak-pajak atas setiap pembayaran Pelaksanaan Program KKN-PPM seperti tersebut pada pasal 5 akan mengikuti ketentuan yang berlaku.

P a s a l 8
Sanksi

- (1) Bagi Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang menyerahkan Laporan Hasil Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui batas waktu dalam tahun anggaran yang sedang berjalan, sehingga batas waktu proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh biaya yang belum dapat dicairkan, dinyatakan挂ngus (tidak dapat dicairkan kembali).
- (2) Apabila sampai batas penyelesaian Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebanyak 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini (prestasi kerja 0%, hasil kerja buruk, yang terekam pada saat pemantauan), maka PIHAK KEDUA dapat dikenakan sanksi berupa pemberhentian sepihak atas dana sisa yang belum dibayarkan atau mengembalikannya kepada PIHAK PERTAMA dana Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diterimanya.

P a s a l 9
Hak Cipta dan Biaya Materai

1. Hak Cipta Pelaksanaan Program KKN-PPM tersebut berada pada Ketua Pelaksana, sedangkan untuk penggandaan/memperbanyak adalah wewenang PIHAK PERTAMA
2. Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dibubuhki materai cukup dan biaya materai dibebankan kepada PIHAK KEDUA

P a s a l 10
Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Tim Pelaksana,

Drs. Allesius Maryanto
NIP 19600117 198703 1 002



PIHAK PERTAMA
Ketua LPPM,



Prof. Dr. Andi Ghufron, M.Pd
NIP. 19621111 198803 1 001

Lampiran 2

BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PROGRAM KKN-PPM

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
BERITA ACARA SEMINAR AWAL PROGRAM KKN-PPM			
No. FRM/LPPM-PPM/419	Revisi : 03	Tgl : 25 April 2012	Hal 1 dari 1

Pada hari ini Kamis, tanggal 05 bulan Juni tahun 2014 telah diselenggarakan Seminar Awal Program KKN-PPM tahun 2014.

Judul Kegiatan:

PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK PRODUKTIF MELALUI KELEMBAGAAN
KARANG TARUNA DALAM RENCANA PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN

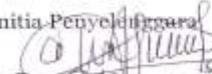
Ketua Tim: Drs. Allesius Maryanto NIP. 19600117 199203 1 002

Seminar bertempat di Ruang Sidang LPPM, dihadiri oleh sejumlah _____ orang. Notulis yang bertugas adalah Nur Rohmah M.

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Awal PPM:

1. Target-Lebih Tampaknya Prosedur dan Langkah-langkahnya dalam menyelesaikan permasalahan (dalam desain mazak kaca)
2. Prosedur keterlalutannya mutuskan agar lebih digelaskan lagi perannya.
3.

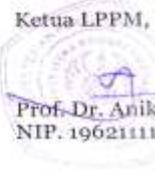
Yogyakarta, 05 Juni 2014

Panitia Penyelenggara

Dr. Das Satiawati, MSi
NIP. 19651016 199203 2 001

Mengetahui:

Wakil Beserta,

Drs. Allesius Maryanto
NIP. 19600117 199203 1 002

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FORM DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PPM
PROGRAM IbM, IbPE, & KKN-PPM TAHUN ANGGARAN 2014

No. FRM/LPPM/416

Revisi : 03

Tgl : 25 April 2012

Hal 1 dari 3

Hari/tanggal : Kamis, 5 Juni 2014
Waktu : 08.00 - selesai
Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 LPPM UNY

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
1	Enny Zuhnikhayati, M.Kes.	Ketua Tim IbM/FT	1.
2	Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si	Anggota	2.
3		Mitra Kerja	3.
4	Sri Palupi, M.Pd	Ketua Tim IbM/FT	4.
5	Yuriani, M.Pd	Anggota	5.
6		Mitra Kerja	6.
7	Dr. Widarto, M.Pd	Ketua Tim IbM/FT	7.
8	Jarwo Puspito, M.P.	Anggota	8.
9		Mitra Kerja	9.
10	Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si	Ketua Tim IbM/FT	10.
11	Titin Hera Widi H., M.Pd	Anggota	11.
12		Mitra Kerja	12.
13	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum	Ketua Tim IbM/FBS	13.
14	Suhaini M. Saleh, M.A.	Anggota	14.
15		Mitra Kerja	15.
16	Asri Widowati, M.Pd	Ketua Tim IbM/FMIPA	16.
17	Surachman, M.S.	Anggota	17.
18		Mitra Kerja	18.
19	Hesti Mulyani, M.Hum	Ketua Tim IbM/FBS	19.
20	Dr. Purwadi, M.Hum	Anggota	20.
21		Mitra Kerja	21.
22	Minta Harsana, M.Sc.	Ketua Tim IbM/FT	22.
23	Maria Tri Widayati, M.Pd	Anggota	23.
24		Mitra Kerja	24.
25	Anna Rakhmawati, M.Si	Ketua Tim IbM/FMIPA	25.
26	Sukinah, M.Pd	Anggota	26.
27		Mitra Kerja	27.
28	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.	Ketua Tim IbM/FMIPA	28.
29	Dr. Muhsinalun Siasah Masruri	Anggota	29.
30		Mitra Kerja	30.
31	Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd	Ketua Tim IbM/FBS	31.
32	Arsianti Latifah, M.Sn	Anggota	32.
33		Mitra Kerja	33.
34	Suwarna, M.Pd	Ketua Tim IbM/FBS	34.
35	Iswahyudi, M.Hum	Anggota	35.
36		Mitra Kerja	36.

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
37	Sutriyati Purwanti, M.Si	Ketua Tim IbM/FT	37
38	Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Anggota	38
39		Mitra Kerja	39
40			40
41	Tin Suharmini, M.Si	Ketua Tim IbM/FIP	41
42	Dr. Sari Rudiyati, M.Pd	Anggota	42
43	Mariyani, S.Pd. SD	Mitra Kerja	43
44	Ratnawati, M.Sc	Ketua Tim IbM/FMIPA	44
45	Dr. Ir. Astuti, MP.	Anggota	45
46		Mitra Kerja	46
47	Dr. Tien Aminatun, M.Si	Ketua Tim IbM/FMIPA	47
48	Regina Tutik P., M.Si	Anggota	48
49		Mitra Kerja	49
50	Susila Kristianingrum, M.Si	Ketua Tim IbM/FMIPA	50
51	Endang Dwi Siswani, MT	Anggota	51
52		Mitra Kerja	52
53	Drs. Edy Purnomo, M.Pd	Ketua Tim IbPE/FT	53
54	Indarto Waluyo, SE., Akt	Anggota	54
55		Mitra Kerja	55
56	Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Tim IbPE/FE	56
57	Prof. Dr. Sudji Munadi	Anggota	57
58	Mu Sido	Mitra Kerja	58
59	Paryanto, M.Pd	Ketua Tim IbPE/FT	59
60	Aan Ardian, S.Pd	Anggota	60
61		Mitra Kerja	61
62	Zulfi Hendri, M.Sn	Ketua Tim IbPE/FBS	62
63	Retno Arianingrum, M.Si	Anggota	63
64		Mitra Kerja	64
65	Drs. Darmono, M.T	Ketua Tim IbPE/FT	65
66	Tiwan, MT	Anggota	66
67		Mitra Kerja	67
68	M. Lies Endarwati, M.Si	Ketua Tim IbPE/FE	68
69	Sutopo, MT	Anggota	69
70	Widqant	Mitra Kerja	70
71	Suranto, M.Pd., M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FIS	71
72	Ali Muhsin, M.Pd	Anggota	72
73	Ngakemro	Mitra Kerja	73
74	Drs. Allesius Maryanto	Ka. Tim KKN-PPM/FIS	74
75	Dr. Dadan Rosana, M.Si	Anggota	75
76		Mitra Kerja	76
77	Drs. Sudarsono, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FMIP	77
78	Dr. Astuti, MP	Anggota	78
79	Udy Yono	Mitra Kerja	79

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
80	Drs. Yuli Astono, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FMIPA	80
81	Drs. Slamet, MT., M.Pd	Anggota	81
82	Lisa Lindawati	Mitra Kerja	82
83	Drs. Triatmanto, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FPB	83
84	Bada Haryadi, M.Pd	Anggota	84
85		Mitra Kerja	85
86	Drs. Suyoso, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FPB	86
87	Budi Purwanto, M.Si	Anggota	87
88	Nayor Sulpadana	Mitra Kerja	88
89	Dr. Siti Hamidah, M.Pd	Pembahas	89
90	Dr. Sukidjo, M.Pd	Pembahas	90
91	Dr. Sari Rudiyati, M.Pd	Pembahas	91
92	Dr. Sunarso, M.Si	Pembahas	92
93	Dr. Sukardiyono, M.Si	Pembahas	93
94	Dr. Tomoliyus, MS.	Pembahas	94
95	M. Zamzir Lofa		

Dr. MA'RUF AKA

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

Lampiran 3

BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PROGRAM KKN-PPM

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PPM			
No. FRM/LPPM-PPM/419	Revisi : 00	Tgl : 1 September 2014	Hal 1 dari 1

Pada hari ini Rabu, tanggal 15 bulan Oktober tahun 2014 telah diselenggarakan Seminar Akhir Program PPM MONO TAHUN (IbM) tahun 2014.

Judul Kegiatan:

Pemberdayaan Perempuan dan Produktif melalui Keterlibatan Komunitas Dalam Bantuan Pendidikan dan Pengembangan KKN PPM. Kewajiban Masyarakat Sebagai Komunitas Ekspor Potensial dan Inovasi Kota Negeri Yogyakarta.
Ketua Tim: A. Maryanto, M.Te NIP. 19600117 198703 1 002

Seminar bertempat di Ruang Sidang LPPM Lt. 2, dihadiri oleh sejumlah _____ orang.

Notulis yang bertugas adalah Drs. Darmono, MT

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Akhir PPM:

1. *Melihat Situasi sosial kota Yogyakarta apa saja dan mudah / sulit di perbaiki*
2. *Melihat di Sampaihan keterlibatan Masyarakat KKN dalam kegiatan ini*
3.

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Panitia Penyelenggara

Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

Mengetahui:

Wakil Pemimpin

A. Maryanto, M.Te
NIP. 19600117 198703 1 002

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR
PPM DANA DIKTI & PPM DANA DIPA UNY TAHUN 2014

No. FRM/LPPM-PPM/416

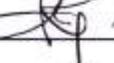
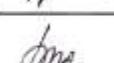
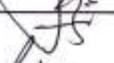
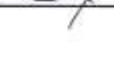
Revisi : 00

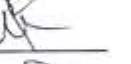
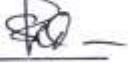
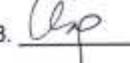
Tgl: 1 September 2014

Hal 1 dari 3

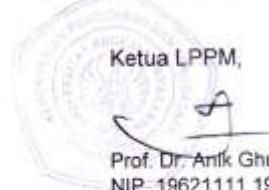
Hari/tanggal : Rabu, 15 Oktober 2014
Waktu : pk. 08.30 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 LPPM UNY

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan
1	Enny Zuhnikhayati, M.Kes	Ketua Tim IbM	1.
2	Sri Palupi, M.Pd	Ketua Tim IbM	2.
3	Dr. Widarto, M.Pd	Ketua Tim IbM	3.
4	Dr. Mutiara Nugraheni, MP.	Ketua Tim IbM	4.
5	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum	Ketua Tim IbM	5.
6	Asri Widowati, M.Pd	Ketua Tim IbM	6.
7	Hesti Mulyani, M.Hum	Ketua Tim IbM	7.
8	Minta Harsana, M.Sc	Ketua Tim IbM	8.
9	Anna Rakhmawati, M.Si	Ketua Tim IbM	9.
10	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo,	Ketua Tim IbM	10.
11	Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd	Ketua Tim IbM	11.
12	Suwarna, M.Pd	Ketua Tim IbM	12.
13	Sutriyati Purwanti, M.Si	Ketua Tim IbM	13.
14	Tin Suharmini, M.Si	Ketua Tim IbM	14.
15	Ratnawati, M.Sc	Ketua Tim IbM	15.
16	Dr. Tien Aminatun, M.Si	Ketua Tim IbM	16.
17	Susila Kristianingrum, M.Si	Ketua Tim IbM	17.
18	Edy Purnomo, M.Pd	Ketua Tim IbPE	18.
19	Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Tim IbPE	19.
20	Paryanto, M.Pd	Ketua Tim IbPE	20.
21	Zulfi Hendri, M.Sn	Ketua Tim IbPE	21.
22	Darmono, MT.	Ketua Tim IbPE	22.
23	M. Lies Endarwati, M.Si	Ketua Tim IbPE	23.
24	Suranto, M.Pd., M.Si	Ketua Tim KKN-PPM	24.
25	Drs. Allesius Maryanto	Ketua Tim KKN-PPM	25.
26	Sudarsono, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM	26.
27	Yuli Astono, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM	27.
28	Triatmanto, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM	28.
29	Suyoso, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM	29.
30	Dr. Arif Rohman, M.Si	PPM Pengemb.	30.

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan
31	Dr. Soeharto	PPM Pengemb.	31. 
32	Soni Nopembri, M.Pd	PPM Pengemb.	32. 
33	Dr. Widarto, M.Pd	PPM Pengemb.	33. _____
34	Asri Widowati, M.Pd	PPM Hasil Penelitian	34. 
35	K. Ima Ismara, M.Kes	PPM Hasil Penelitian	35. 
36	Nur Kadarisman, M.Pd	PPM Hasil Penelitian	36. 
37	Trie Wahyuni, M.Pd	PPM Hasil Penelitian	37. 
38	Dr. Kastam Syamsi, M.Ed	PPM Hasil Penelitian	38. _____
39	Dr. Endang Mulyani, M.Si	PPM PUSLIT PPK	39. 
40	Anik Widlastuti, M.Pd	PPM PUSLIT PPK	40. 
41	Penny Rahmawaty, M.Si	PPM PUSLIT PPK	41. _____
42	Prof. Dr. Sri Atun	PPM PUSLIT PHP &	42. 
43	Dr. Kasiyan, M.Hum	PPM PUSLIT PHP &	43. 
44	Dr. Arif Rochman, M.Si	PPM PUSLIT PPKO	44. 
45	Eka Novita Indra, M.Kes	PPM PUSLIT PPKO	45. 
46	Siti Mulyani, M.Hum	PPM PUSLIT PPKO	46. 
47	Sri Harti Widystuti, M.Hum	PPM PUSLIT BK LH	47. 
48	Dr. Tien Aminatun, M.Si	PPM PUSLIT BK LH	48. 
49	Yuliati, M.Kes	PPM PUSLIT BK LH	49. 
50	Widyaningsih, M.Si	PPM PUSLIT PAUD &	50. 
51	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum	PPM PUSLIT PAUD &	51. _____
52	Hiryanto, M.Si	PPM PUSLIT PAUD &	52. 
53	M. Lies Endarwati, M.Si	PPM PUSLIT PSWG	53. 
54	Eddy Sulistyowati, Apt., MS	PPM PUSLIT PSWG	54. 
55	Dr. Das Salirawati, M.Si	PPM PUSLIT PSWG	55. 
56	Dr. Siti Hamidah, M.Pd	PPM PUSLIT	56. 
57	Badraningsih L., M.Kes	PPM PUSLIT	57. 
58	Dr. Enny Zubaidah, M.Pd	PPM PUSLIT	58. 
59	Prof. Dr. Sudji Munadi	PPM PUSLIT KSPP	59. 
60	Dr. Heri Retnawati	PPM PUSLIT KSPP	60. 
61	Prof. Dr. Kartowagiran	PPM PUSLIT KSPP	61. 
62	Miftahuddin, M.Hum	PPM PUSLIT KKN &	62. 
63	Triatmanto, M.Si	PPM PUSLIT KKN &	63. _____
64	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	PPM PUSLIT KKN &	64. _____
65	Marwanto, M.Hum	PPM PUSLIT KKN &	65. 
66	Prof. Dr. Tomoliyus	Pembahas	66. 
67	Dr. Sukidjo, M.Pd	Pembahas	67. _____

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan
68	Dr. Zainur Rofiq, M.Pd	Pembahas	68. 
69	Dr. Sari Rudyati, M.Pd	Pembahas	69. 
70	Dr. Sunarso, M.Si	Pembahas	70. 
71	Dr. Margana, M.Hum	Pembahas	71. 
72	Dr. Widarto, M.Pd	Pembahas	72. 
73	Dr. Sukardiyono, M.Si	Pembahas	73. 
74	Hiryanto, M.Pd	Notulis	74. _____
75	Nur Rohmah M., M.Pd	Notulis	75. 
76	Dr. Widiyanto, M.Kes	Notulis	76. _____
77	M. Lies Endarwati, M.Si	Notulis	77. _____
78			78. 
79			79. _____
80			80. 

Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghulfron, M.Pd
NIP. 19621111 198803 1 001

Lampiran 4:

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN, PRODUK DAN SPANDUK

1. Kegiatan Pembekalan mahasiswa KKN di di Lab Fisika dasar FMIPA UNY



2. Kegiatan pelatihan di Balai Desa Margosari Pengasih Kulon Progo





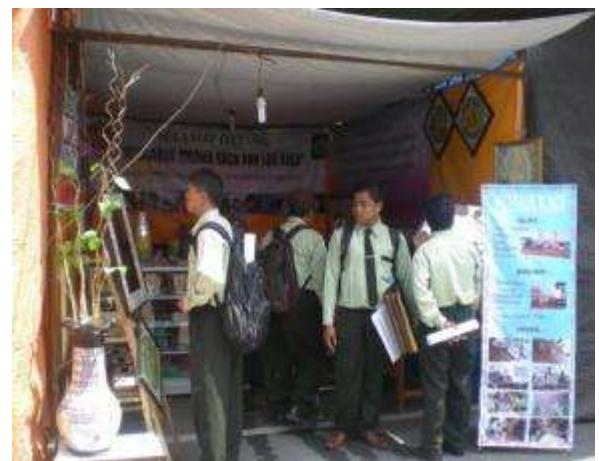
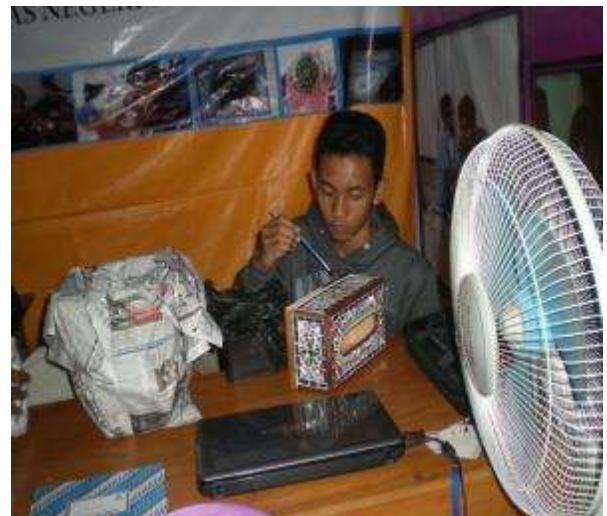


3. Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kriyanan Wates Kulon Progo



4. Kegiatan di Pameran Kulon Progo Expo 2014 (17 Oktober 2014 – 25 Oktober 2014)



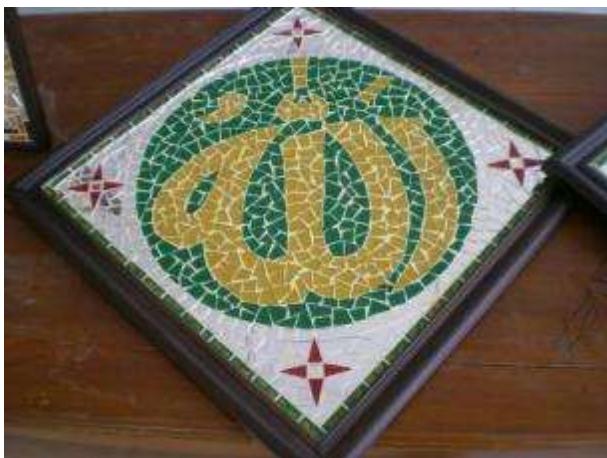




5. Alat dan Bahan Mozaik Kaca



6. Produk Mozaik kaca



7. Spanduk

